

PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU DARUL FIKRI SIDOARJO

Fitriyah¹, Triana Rosalina Noor²

^{1,2}STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Email: trianasuprayoga@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3160>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Management

Islamic educational institution

Islamic values

Case study



ABSTRAC

This study aims to examine the management of Islamic educational institutions at SMPIT Darul Fikri Sidoarjo through the integration of managerial functions – planning, organizing, actuating, and controlling – with Islamic values such as amanah (trustworthiness), ikhlas (sincerity), and musyawarah (deliberation). The research employed a qualitative method with a case study approach. The informant were selected using a purposive sampling technique based on criteria established by the school. Data collection was conducted through in-depth interviews and documentation, with data validity tested through researcher triangulation.. The findings indicate that planning was developed participatively based on a Qurani vision and SWOT analysis; organizing was implemented based on competence; actuating was realized through transformational leadership, deep learning approaches, and controlled digital technology integration; while controlling was carried out through data-based academic supervision reinforced by the spiritual dimension of muhasabah (self-reflection). The novelty of this study lies in its empirical depiction of how managerial functions are operationally integrated with Islamic values within a single institution, thereby enriching value-based studies of Islamic education management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan lembaga pendidikan Islam di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo melalui integrasi fungsi manajerial perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan nilai-nilai keislaman seperti amanah, ikhlas, dan musyawarah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pihak sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan disusun secara partisipatif berlandaskan visi Qurani dan analisis SWOT; pengorganisasian dilaksanakan berbasis kompetensi; pelaksanaan diwujudkan melalui kepemimpinan transformasional, pembelajaran deep learning, dan integrasi teknologi digital yang terkontrol; sedangkan pengawasan dijalankan melalui supervisi akademik berbasis data yang diperkuat dimensi spiritual berupa muhasabah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggambaran empiris bagaimana fungsi manajerial diintegrasikan secara operasional dengan nilai keislaman dalam satu lembaga, sehingga memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam berbasis nilai.

Kata kunci: *pengelolaan, lembaga pendidikan Islam, nilai keislaman, studi kasus*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam mengalami perkembangan dinamis seiring perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi. Awalnya berfokus pada ilmu keagamaan di pesantren dan majelis taklim, kini bertransformasi menjadi sistem modern dengan kurikulum dan manajemen terstruktur. Tantangan globalisasi menuntut integrasi ilmu, teknologi, dan karakter agar pendidikan Islam tetap relevan dalam membentuk generasi berilmu dan berakhlak (Auliya et al., 2025).

Konsep pendidikan Islam modern menekankan pengembangan peserta didik secara holistik berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Integrasinya mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan perpaduan ilmu agama dan umum, teknologi pembelajaran, serta manajemen profesional. Tujuannya membentuk individu beriman, berkarakter islami, cerdas, terampil, dan adaptif terhadap tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman (Ikmal & Noor, 2024; Hasibuddin et al., 2023).

Pengelolaan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi sumber daya dan evaluasi yang berkelanjutan. Pengelolaan yang efektif dan efisien menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan (Ridlo, 2020). Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan fungsi-fungsi tersebut menjadi dasar pengelolaan lembaga yang sistematis guna meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan secara berkelanjutan, tidak terkecuali pada dunia pendidikan (Ridlo, 2024).

Penelitian mengenai pengelolaan lembaga pendidikan Islam telah banyak dilakukan, salah satunya penelitian yang menjelaskan bahwa pengelolaan Sekolah Islam Terpadu perlu mengintegrasikan kurikulum nasional dan keagamaan untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Rustandi et al., 2023). Nasucha dkk (2021) menegaskan pentingnya penerapan prinsip manajemen modern guna meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, Yelliza dkk (2025) menemukan bahwa pengelolaan berbasis nilai Islam berkontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik.

SMPIT Darul Fikri yang berada di bawah naungan Pesantren Darul Fikri Sidoarjo dirintis sejak 2009 oleh KH. Muhammad Sirot S.Ag, MM di atas tanah wakaf seluas ±670 m² di Desa Sarirogo, Sidoarjo, dan telah bertransformasi menjadi DARUL FIKRI Pesantren Al-Qur'an Science sejak 2021 menunjukkan karakteristik pengelolaan yang memadukan prinsip manajemen dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini terlihat dari penggunaan sistem pengelolaan sekolah yang diintegrasikan dengan musyawarah, penanaman nilai ikhlas, dan muhasabah dalam evaluasi kinerja. Integrasi antara modernitas dan nilai-nilai Islam tersebut menjadikan SMPIT Darul Fikri relevan untuk dikaji lebih mendalam sebagai representasi pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Kajian terhadap pengelolaan di SMPIT Darul Fikri penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan prinsip manajemen dengan nilai-nilai keislaman (Rosmawati & Harahap, 2023). Manajemen pendidikan berperan strategis dalam meningkatkan mutu dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam (Islamiya & Noor, 2024). Selain itu, Amaliya dan Anwar (2026) menegaskan bahwa penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola lembaga.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pentingnya fungsi manajerial diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman secara operasional dalam satu lembaga, sehingga peneliti terdorong untuk menggambarkan tentang bagaimana pengelolaan lembaga pendidikan Islam di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dengan memberikan gambaran tentang bagaimana sistem pengelolaan lembaga pendidikan melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Noor, 2025). Penelitian ini dilakukan di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo Jawa Timur dengan pertimbangan lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah berpengalaman ini, sekolah ini dipilih karena mengintegrasikan sistem manajemen dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini melibatkan lima orang informan yang terdiri dari jajaran pimpinan dan wakil kepala sekolah serta guru agar didapatkan pemahaman yang mendalam terkait pengelolaan lembaga pendidikan di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan di SMPIT Darul Fikri. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara berupa profil sekolah, struktur organisasi serta dokumen pendukung lainnya. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi peneliti, yakni melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2016). Adapun proses analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang dituangkan dalam paparan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*Planning*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Hal ini tercermin dalam visi lembaga yang tertuang secara resmi dalam Profil Sekolah Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu "*Terwujudnya Generasi Pemimpin Indonesia; hafal Al Qur'an, berjiwa nasionalis, berkompetensi global, dan peduli lingkungan.*" Visi tersebut menggambarkan integrasi yang seimbang antara dimensi spiritual, kebangsaan, kompetensi global, dan kepedulian lingkungan sebagai landasan arah pengembangan lembaga.

Proses penyusunan visi, misi, dan tujuan pendidikan diawali melalui evaluasi visi-misi periode sebelumnya, dilanjutkan dengan analisis SWOT terhadap kondisi pembelajaran yang sedang berjalan. Perumusan dilakukan bersama tim pengembang kurikulum yang terdiri atas kepala sekolah, guru senior, team leader, serta pemangku kepentingan dari yayasan dan pengawas sekolah. Keterlibatan multistakeholder dalam perencanaan ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya partisipasi seluruh komponen lembaga dalam pengambilan keputusan strategis. Seluruh misi lembaga telah dituangkan secara tertulis dalam dokumen resmi, di antaranya menyelenggarakan kurikulum untuk mencetak santri hafal Al-Qur'an 5-30 juz dan berakhlak Qurani, mengembangkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, serta menyelenggarakan pendidikan berbasis cinta lingkungan hidup. Integrasi kurikulum nasional dan keislaman ini sejalan dengan temuan (Anwar et al., 2024) bahwa manajemen kurikulum di Sekolah Islam Terpadu yang efektif ditandai oleh internalisasi nilai-nilai Islam pada seluruh mata pelajaran dan program sekolah.

Dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS) direview setiap satu tahun sekali berdasarkan rapor mutu pendidikan dan prioritas kebutuhan sekolah. Kurikulum dirancang dengan mengintegrasikan keterampilan digital dan pendekatan pembelajaran abad 21 yang

mencakup berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi (4C). Dimensi spiritual dalam perencanaan diwujudkan melalui pembiasaan doa bersama setelah shalat wajib yang dihafalkan dan dibaca secara berjamaah, mencerminkan bahwa setiap aktivitas perencanaan diarahkan sebagai bentuk ibadah yang membedakan manajemen pendidikan Islam dari manajemen konvensional (Fikri et al., 2025) Integrasi nilai Qurani ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam modern yang menempatkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai landasan perumusan tujuan pendidikan (Hasibuddin et al., 2023).

Pengorganisasian (*Organizing*)

Struktur organisasi SMPIT Darul Fikri disusun secara hierarkis dan terdokumentasi dalam bagan resmi, dimulai dari kepala sekolah yang dijabat oleh Uswatun Aisah, M.Pd., Gr., dan meliputi Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Kepala TU, Bendahara BOS, Operator Sekolah, Wali Kelas, Kepala Laboratorium, dan Kepala Perpustakaan. Berdasarkan data profil sekolah tahun ajaran 2025/2026, lembaga ini memiliki 19 tenaga pendidik yang menguasai 14 bidang studi, serta 9 tenaga kependidikan yang mencakup tenaga administrasi, petugas kebersihan, keamanan, dan perpustakaan (Uswatun, 2025). Data selengkapnya tersaji pada tabel.

Tabel 1.
Data peserta didik dan kualifikasi pendidik

kategori	Keterangan
Total Pendidik	19 guru
Kualifikasi	18 S1 - 1 S2
Status	11 GTY - 8 GTT
Jenis Kelamin	8 laki - laki - 11 perempuan
Jumlah Santri	244 santri dalam 9 rombongan belajar
Kelas VII	67 santri (3 rombel)
Kelas VIII	87 santri (3 rombel)
Kelas IX	89 santri (3 rombel)

Sumber : Profil SMPIT Darul Fikri Sidoarjo tahun ajaran 2025/2026

Penunjukan koordinator dan penanggung jawab setiap bidang didasarkan pada kompetensi, keterampilan, dan rekam jejak tanggung jawab individu, bukan faktor senioritas semata. Pendekatan ini selaras dengan prinsip manajemen SDM dalam perspektif Islam yang menekankan bahwa pemilihan personel harus didasarkan pada keahlian dan kompetensi di bidang yang dibutuhkan (Thontawi et al., 2025). Pembagian beban kerja guru dilakukan secara proporsional dengan penetapan minimal 24 jam pelajaran per minggu, disesuaikan dengan linearitas bidang studi, dan tercatat dalam Dapodik.

Uraian tugas tertulis disampaikan kepala sekolah pada awal tahun ajaran dengan menegaskan bahwa setiap jabatan merupakan tanggung jawab moral yang diemban sebagai bentuk pengabdian, bukan sekadar kewajiban formal. Hal ini mencerminkan nilai khas manajemen pendidikan Islam yang memandang setiap anggota organisasi sebagai mitra dalam pengabdian, bukan sekadar bawahan dalam struktur hierarkis (Nuzum & Noor, 2026).

Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pergerakan di SMPIT Darul Fikri diwujudkan melalui integrasi kepemimpinan transformasional berbasis keteladanan dengan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pengelolaan sekolah. Setiap pagi, kepala sekolah melaksanakan briefing

kepada guru sebagai wujud keteladanan disiplin. Guru secara bergiliran bertugas menyambut santri di gerbang sekolah, menjadi imam shalat berjamaah Dzuhur, serta mendampingi santri dalam shalat Ashar. Wali kelas memberikan bina kelas setiap pagi melalui doa bersama, penyampaian informasi, dan penguatan karakter dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Pola kepemimpinan ini mencerminkan strategi kepemimpinan transformasional yang berbasis akhlak mulia, komunikasi terbuka, dan kolaborasi sehingga terbukti mampu membentuk budaya kerja Islami (Maolana et al., 2023).

Dalam aspek pembelajaran, lembaga menerapkan pendekatan deep learning yang menekankan proses belajar bermakna, reflektif, dan berbasis proyek. Sebanyak tiga guru mata pelajaran dan kepala sekolah telah mengikuti pelatihan deep learning yang diselenggarakan oleh BBGTK Jawa Timur. Integrasi teknologi digital dilakukan secara terukur melalui pemanfaatan Google Classroom, Google Drive, Canva, Geogebra, serta platform video seperti YouTube dan TikTok untuk penugasan kreatif. Setiap santri diwajibkan membawa laptop pribadi dengan tingkat kepatuhan mencapai 78% pada awal semester, sementara yang belum memiliki laptop dapat menggunakan HP atau tablet untuk ujian. Pengelolaan perangkat dilakukan secara ketat dengan penyimpanan di lemari terkunci wali kelas dan hanya digunakan saat dibutuhkan dalam KBM. Pemanfaatan teknologi yang proporsional dan terkontrol ini mencerminkan prinsip bahwa modernisasi tidak menjauhkan lembaga dari nilai-nilai Islam (Rosyida & Noor, 2025; Amaliya & Anwar, 2026).

Selain itu pembelajaran ditunjang dengan sarana prasarana lembaga tersedia secara memadai. Sarana prasarana tersebut meliputi 23 jenis fasilitas termasuk 9 ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, masjid, ruang konseling, ruang OSIS, ruang UKS, lapangan olahraga, mini green house, dan Darul Fikri Point.

Program unggulan lembaga meliputi tiga pilar yang disinergikan secara integratif, yaitu tahfidz sebagai fondasi karakter dan spiritualitas santri, bilingual yang mendukung literasi global dibuktikan dengan kerja sama pertukaran budaya bersama sekolah-sekolah di Jepang melalui platform World Classroom, serta DARUL FIKRI Project sebagai ruang integrasi keduanya melalui pembelajaran berbasis proyek. Ketiganya disinergikan dengan pendekatan Outcome Based Learning sehingga menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan di dalam maupun luar negeri. Sinergi program unggulan dan nilai keislaman ini menunjukkan keberhasilan lembaga dalam mewujudkan pendidikan Islam yang holistik (Sa'diyah & Noor, 2026; Choirunisa et al., 2025). Motivasi guru ditanamkan melalui kajian rutin setiap Sabtu pagi secara offline dan Sabtu malam secara online via Zoom. Keikhlasan dipahami sebagai kesungguhan menjalankan tugas profesional dengan niat ibadah, sejalan dengan prinsip ikhlas dalam manajemen pendidikan Islam (Fikri et al., 2025).

Pengelolaan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terstruktur dengan 12 jenis kegiatan yang terjadwal setiap hari Sabtu, meliputi Pramuka (wajib), Futsal, Badminton, Basket, PMR, Taekwondo, Olimpiade Matematika, Robotik, Creative Writing, Sketch, Tata Busana, dan Video-Photography. Pemilihan dilakukan berdasarkan minat santri melalui demo ekstra saat MPLS dengan ketentuan minimal 15 peminat per kegiatan, mencerminkan komitmen lembaga dalam mengoptimalkan minat dan bakat santri (Dok :SMPIT Darul Fikri, 2025).

Pengawasan (Controlling)

Sistem pengawasan di SMPIT Darul Fikri dijalankan melalui mekanisme supervisi akademik yang terstruktur dan berbasis data, serta diperkuat dengan dimensi spiritual berupa muhasabah. Standar kualitas mengacu pada program kerja, Key Performance Indicator (KPI), standar mutu sekolah, dan evaluasi capaian tahun sebelumnya. Supervisi

dilaksanakan melalui observasi pembelajaran, pemeriksaan perangkat ajar, dan diskusi tindak lanjut minimal satu kali setiap semester, disertai monitoring rutin selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan supervisi yang suportif, kolaboratif, dan berkelanjutan ini terbukti mampu mendorong pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh mencakup aspek pedagogis, profesional, sosial, dan personal (Sianipar et al., 2025).

Perekaman data supervisi, nilai santri, dan kinerja guru dilakukan secara digital melalui spreadsheet yang dikelola bagian kurikulum, meskipun sebagian dokumen pendukung masih bersifat manual. Evaluasi program dilaksanakan minimal setiap tiga bulan sekali dengan agenda pengembangan yang mencakup integrasi sistem data, penguatan SDM, dan pengawalan program sesuai quality assurance (QA). Rencana implementasi LMS pada tahun ajaran berikutnya menjadi langkah konkret transformasi digital lembaga, sejalan dengan (Purwaningsih, 2022) bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berbasis digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

Dimensi spiritual dalam pengawasan diwujudkan melalui kajian pegawai setiap pekan untuk meluruskan niat sebagai pendidik, refleksi dan muhasabah pasca supervisi, serta kesadaran bahwa setiap tugas merupakan amanah yang dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada pimpinan, tetapi juga kepada Allah SWT. Sebagaimana ditegaskan (Rosmawati & Harahap, 2023), pengawasan dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya bersifat administratif tetapi juga transendental. Temuan ini memperkuat pandangan (Ridlo, 2024) bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara terpadu menjadi dasar pengelolaan lembaga yang sistematis dalam meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengelolaan lembaga pendidikan Islam di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo menunjukkan implementasi fungsi manajerial yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara operasional. Perencanaan dilakukan secara partisipatif melalui keterlibatan multistakeholder dengan berlandaskan visi Qur'ani dan analisis SWOT yang sistematis. Pengorganisasian dilaksanakan berbasis kompetensi dengan pembagian tugas yang proporsional dan didukung sarana prasarana yang memadai. Pelaksanaan diwujudkan melalui kepemimpinan transformasional berbasis keteladanan, penerapan pembelajaran deep learning, integrasi teknologi digital yang terkontrol, serta program unggulan tahfidz, bilingual, dan Darul Fikri Project. Pengawasan dijalankan melalui supervisi akademik berbasis data dan diperkuat dimensi spiritual berupa muhasabah serta kajian rutin mingguan yang menginternalisasi nilai amanah dalam setiap tugas pendidik.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman seperti ikhlas, amanah, dan musyawarah berkontribusi terhadap efektivitas tata kelola lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam lainnya mengadopsi pendekatan serupa dalam pengelolaan berbasis nilai untuk memperkuat mutu pendidikan sekaligus mempertahankan identitas keislaman sebagai fondasi kelembagaan.

REFERENSI

Amaliya, riskiyah pajriatul, & Anwar, ahmad masrul. (2026). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 67-77.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51700/attadbir.v6i1.1492>

- Anwar, S., Hidayat, T., & Sofwandi, M. (2024). Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. *Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 823–840. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i2.836
- Auliya, Z., Dewi, I., Sari, P., Putri, L. E., Edwin, I., & Ramashar, W. (2025). Muhammadiyah dan Transformasi Pendidikan di Era Modern. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.835>
- Choirunisa, M. M., Muhammad, S., & Lael, M. Z. (2025). Analisis Keefektifan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 76–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1458>
- Fikri, M. I. Al, Fadhilah, Asmendri, & Sari, M. (2025). Prinsip Dan Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Media Ilmu*, 4(2), 142–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/jmiu.v4i2.7393>
- Hasibuddin, M., Inayati, M., & Hasan, M. (2023). Studi Pemikiran Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern. *Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 3(3), 137–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.29138/lentera.v22i2.1137>
- Ikmal, H., & Noor, T. R. (2024). Moral Enculturation Based Islamic Education Through Kitab Ta'lim Al-Muta'allim at Pesantren Bustanul Thullab Lamongan. *Edukasia : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 217–228. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1376>
- Islamiya, I., & Noor, T. R. (2024). Akreditasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 118–132.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4>
- Miles, matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis AMethods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nasucha, M. R., Rapsjani, mochamad fikri alby, & Puspitasari, ditya mareta ayu. (2021). Urgensi Penerapan Prinsip Manjemen Modern Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 148–158.
- Noor, T. R. (2025). Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam. In *Repository Global Aksara Pers*. Global Aksara Pers.
- Nuzum, A. M. S., & Noor, T. R. (2026). Application of Islamic Education Management Principles in Pesantren Business Units. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 52–65. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v7i1.3727>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Ridlo, S. (2020). Aspek Peningkatan Manajemen Pendidikan Agama Islam. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 105–117.
- Ridlo, S. (2024). Peran Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Kualits Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1121–1130. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2527>
- Rosmawati, & Harahap, N. (2023). The Urgency Of Educational Management In Developing Islamic Educational Instutions. *Scaffolding : Jurnal Pendidikan Islam Dan Multukulturalisme*, 5(3), 813–830. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3929>

- Rosyida, N. A. F., & Noor, T. R. (2025). Community Based Education Innovation In Kampoeng Sinaoe Sidoarjo. *Benchmarking*, 9(2), 626–635. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v9i2.24793>
- Rustandi, F., Ismawati, N., & Ghozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu : Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manaemen Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Sa'diyah, H., & Noor, T. R. (2026). Strategi Penguatan Standar Kompetensi Lulusan di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. *Social Science Academic*, 4(1), 291–302. <https://doi.org/10.37680/ssa.9784>
- Sianipar, B. H., Nabila, A. B., Ambiyar, & Usmeldi. (2025). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan , Kinerja Guru , Profesional Guru dan Mutu Pembelajaran. *Borneo Journal of Islamic Education*, 5(2), 171–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bjie.v5i2.10984>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Thontawi, M., Us, K. A., & Shalahudin. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Perspektif. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 29–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.839>
- Uswatun, A. (2025). *Profil Sekolah SMPIT Darul Fikri Sidoarjo Tahun Ajaran 2025/2026* (p. 27). SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo.
- Yelliza, M., Novriandi, Hafizul, & Dkk. (2025). Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Kontes Pendidikan Karakter Di Sdit Adzkia Sumatera Barat. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 345–353. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22470>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA